

MERANCANG LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH YANG TEPAT PADA DESA CIBITUNG KULON, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR.

Rully Trihantana¹, Azizah Mursyidah², Mia Dianita³

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,

¹rully.trihantana@febi-inais.ac.id, ²azizah.mursyidah@febi-inais.ac.id,

³miadianita713@gmail.com

ABSTRACT

Economic progress and financial inclusion have an important role in realizing sustainable development and community empowerment. In this context, Islamic microfinance institutions emerge as a promising alternative to encourage local economic growth by integrating Islamic economic principles and financial inclusion. This community service aims to analyze the implementation of sharia microfinance institutions in the Cibitung Kulon village community with a focus on the financial inclusion approach and the resulting economic impact. The subject of this community service is the people of Cibitung Kulon Village/Subdistrict, Pamijahan District, Bogor Regency, West Java Province. In this community service activity is carried out based on a qualitative approach method, data is collected through in-depth interviews with community members and relevant stakeholders, as well as direct field observations. Data analysis was carried out by the method content analysis to understand community perceptions and experiences regarding Islamic microfinance institutions. The result of this community service is a significant increase in financial inclusion in Cibitung Kulon Village through the active participation of the community in Islamic microfinance institutions. Community involvement in local economic activities has been proven to produce positive economic impacts, including increased production and income. A symbiotic relationship between financial inclusion and economic impact has been identified, in which access to sharia microfinance has driven the growth of small and medium scale businesses and community economic empowerment. With this community service, it can be concluded that the implementation of Islamic microfinance institutions in villages is able to encourage broader financial inclusion and produce a positive impact on the local economy. This research provides important insights for policy making in the field of financial inclusion and provides recommendations for the development of more effective and sustainable Islamic microfinance institutions at the village level.

Keywords: Financial Inclusion, Islamic Microfinance Institutions, Economic Impact, Economic Empowerment, Rural Communities.

ABSTRAK

Kemajuan ekonomi dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, lembaga keuangan mikro syariah muncul sebagai alternatif yang menjanjikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memadukan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan inklusi keuangan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis implementasi lembaga keuangan mikro syariah pada masyarakat desa Cibitung Kulon dengan fokus pada pendekatan inklusi keuangan dan dampak ekonomi yang dihasilkan. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa/Kelurahan Cibitung Kulon Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan dengan berdasarkan metode pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota masyarakat dan stakeholders terkait, serta observasi langsung di lapangan. Analisis data dilakukan dengan metode *content analysis* untuk memahami persepsi dan pengalaman masyarakat terkait lembaga keuangan mikro syariah. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah peningkatan signifikan dalam inklusi keuangan di Desa Cibitung Kulon melalui partisipasi aktif masyarakat dalam lembaga keuangan mikro syariah. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal terbukti menghasilkan dampak ekonomi yang positif, termasuk peningkatan produksi dan pendapatan. Hubungan simbiotik antara inklusi keuangan dan dampak ekonomi telah teridentifikasi, di mana akses terhadap pembiayaan mikro syariah telah mendorong pertumbuhan bisnis skala kecil dan menengah serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi lembaga keuangan mikro syariah dalam desa mampu mendorong inklusi keuangan yang lebih luas dan menghasilkan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengambilan kebijakan di bidang inklusi keuangan serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan di tingkat desa.

Kata-kata Kunci: Inklusi Keuangan, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Dampak Ekonomi, Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat Desa.

I. PENDAHULUAN.

Lembaga keuangan mikro syariah telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan di berbagai komunitas, termasuk di masyarakat desa. Inklusi keuangan dapat meningkatkan tabungan rumah tangga dan mendorong pengusaha untuk berinvestasi dalam produksi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi (Dupas & Robinson, 2013). Inklusi keuangan mengacu pada upaya memberikan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi, kepada kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani secara memadai oleh lembaga keuangan konvensional. Dengan demikian, inklusi keuangan memiliki potensi untuk mendorong perkembangan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks Indonesia, di mana sebagian besar penduduk masih tinggal di pedesaan, implementasi lembaga keuangan mikro syariah menjadi relevan karena mendukung prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mengutamakan keberlanjutan, dan pembangunan berkelanjutan. Desa Cibitung Kulon, sebagai salah satu desa di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, juga tidak terkecuali dari perubahan ekonomi dan keuangan global. Oleh karena itu, inisiatif untuk mengimplementasikan lembaga keuangan mikro syariah di desa

ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Tujuan dari penelitian pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menganalisis implementasi lembaga keuangan mikro syariah di Desa Cibitung Kulon, dengan penekanan pada pendekatan inklusi keuangan dan dampak ekonomi yang dihasilkan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan melibatkan kolaborasi antara peneliti dan masyarakat setempat, dengan tujuan merancang dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat desa.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terciptanya pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana lembaga keuangan mikro syariah dapat berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat desa. Selain itu, dampak ekonomi yang dihasilkan dari implementasi ini juga akan dievaluasi, termasuk dalam hal peningkatan akses terhadap modal usaha, pertumbuhan usaha mikro, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

Dalam dekade terakhir, inklusi keuangan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan telah menjadi fokus utama bagi para ahli, praktisi, dan pemerintah di seluruh dunia. Konsep inklusi keuangan

mengacu pada akses yang lebih luas dan adil terhadap layanan keuangan, termasuk kredit, tabungan, dan asuransi, terutama di kalangan kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani. Sejalan dengan itu, lembaga keuangan mikro syariah telah muncul sebagai alternatif yang menarik dalam upaya mencapai tujuan ini, dengan menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan keadilan dan partisipasi masyarakat.

Penelitian oleh Rahman (2017) dalam konteks Bangladesh menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro syariah memiliki potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat pedesaan. Hasil studi tersebut mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis prinsip-prinsip syariah mendorong partisipasi lebih banyak individu yang sebelumnya diabaikan oleh lembaga keuangan konvensional. Selain itu, penelitian ini juga melaporkan peningkatan dampak ekonomi lokal, termasuk peningkatan pendapatan keluarga dan pengentasan kemiskinan.

Dalam hal ini, penelitian oleh Yusuf (2018) di Nigeria mengulas tentang pengaruh lembaga keuangan mikro syariah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa partisipasi dalam lembaga keuangan mikro syariah meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dan

memungkinkan pengusaha mikro untuk meningkatkan produksi dan akses pasar. Ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun kajian yang dilakukan oleh Abdullah (2020) dalam konteks Malaysia juga menghadapi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi lembaga keuangan mikro syariah. Studi ini menunjukkan bahwa ada kendala dalam hal pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan bagaimana penerapannya dalam aktivitas bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi yang lebih baik untuk meningkatkan penerimaan dan partisipasi dalam lembaga keuangan mikro syariah.

Dalam konteks Indonesia, penelitian serupa belum banyak dilakukan, terutama dalam masyarakat pedesaan seperti Desa Cibitung Kulon. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan menganalisis bagaimana implementasi lembaga keuangan mikro syariah dapat meningkatkan inklusi keuangan dan dampak ekonomi di desa tersebut.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam rentang Juli

sampai Agustus 2023 ini bervariasi tergantung pada tujuan dan konteks dari proyek pengabdian tersebut. Namun, umumnya metode ini akan berfokus pada interaksi langsung dengan masyarakat dan penerapan solusi praktis untuk memecahkan masalah yang ada. Metode pengabdian kepada masyarakat adalah pendekatan yang digunakan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh akademisi, peneliti, atau profesional lainnya untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat atau komunitas tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengatasi masalah yang konkret, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memberikan solusi berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi oleh mereka. Dalam konteks penelitian tentang implementasi lembaga keuangan mikro syariah di Desa Cibitung Kulon, metode pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan untuk mengaplikasikan temuan penelitian agar bermanfaat bagi komunitas desa. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat:

Lakukan survei dan interaksi langsung dengan masyarakat Desa Cibitung

Kulon untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan ekonomi yang mereka hadapi. Pahami perspektif dan harapan mereka terkait dengan layanan keuangan dan manfaat potensial dari lembaga keuangan mikro syariah.

2. Pemberdayaan Melalui Pendidikan:

Sosialisasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada masyarakat desa melalui workshop, seminar, atau lokakarya. Berikan pemahaman tentang manfaat dari lembaga keuangan mikro syariah dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi di dalamnya. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman mereka dan mempromosikan inklusi keuangan.

3. Pelatihan Pengelolaan Keuangan:

Lakukan pelatihan kepada wirausaha mikro dan pelaku usaha di desa tentang pengelolaan keuangan yang baik. Ajarkan mereka tentang perencanaan anggaran, manajemen hutang, dan pentingnya penghematan. Ini akan membantu mereka memanfaatkan layanan keuangan mikro secara efektif.

4. Pendampingan Bisnis:

Tawarkan pendampingan dan bimbingan kepada individu atau kelompok yang ingin memulai atau mengembangkan usaha mikro. Berikan saran tentang strategi bisnis, pemasaran, dan manajemen yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

5. Monitoring dan Evaluasi:

Selama implementasi, lakukan latihan secara teratur untuk memahami respon masyarakat, mengatasi kendala yang muncul, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Lakukan pembinaan terus menerus terhadap solusi implementasi yang diberikan. Evaluasi dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan tingkat inklusi keuangan dengan cara setelah beberapa waktu, lakukan evaluasi dampak dari implementasi lembaga keuangan mikro syariah. Analisis ini harus mencakup indikator seperti perubahan dalam akses ke layanan keuangan, peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha mikro, dan dampak sosial yang dihasilkan. Gunakan umpan balik dari masyarakat untuk memperbaiki dan

memodifikasi pendekatan jika diperlukan.

6. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan Lokal:

Kolaborasi dengan lembaga keuangan mikro syariah yang ada atau berpotensi beroperasi di wilayah tersebut. Diskusikan rencana kerja sama untuk membantu memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada masyarakat Desa Cibitung Kulon. Libatkan pemerintah daerah, lembaga keuangan mikro, dan komunitas desa dalam upaya pengabdian. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efektivitas program dan memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan konteks lokal.

7. Pembuatan Materi Edukasi:

Siapkan materi edukasi dalam bentuk tulisan, brosur, atau video yang dapat digunakan masyarakat sebagai referensi. Ini akan membantu pengetahuan yang diberikan lebih mudah diakses dan dipahami.

8. Penandatanganan Berkelanjutan:

Buat rencana jangka panjang untuk memastikan bahwa pemberdayaan ekonomi dan inklusi

keuangan berlanjut di masyarakat. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mempertahankan dan mengembangkan program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Hasil dan pembahasan dari pengabdian kepada masyarakat akan mencakup evaluasi atas pelaksanaan metode yang telah diterapkan dalam komunitas Desa Cibitung Kulon. Desa Cibitung Kulon Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang menjadi tempat pengabdian kepada masyarakat. Profil tersebut dapat terdiri dari perbatasan secara lokasi geografis, sejarah berdirinya, jumlah penduduk, usia penduduk, pekerjaan penduduk, pendidikan penduduk, agama penduduk, hasil pertanian, atau perkebunan, atau kehutanan dan lainnya, serta perkembangan terkini pembangunan dari pemerintah terhadap desanya.

Peningkatan Kesadaran tentang Prinsip Ekonomi Syariah:

Melalui workshop dan seminar yang diadakan, masyarakat Desa Cibitung Kulon telah meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Ini membantu mereka memahami nilai-nilai keadilan, keterbukaan, dan etika bisnis dalam konteks ekonomi mereka.

Peningkatan Akses terhadap Layanan Keuangan:

Dengan pengenalan lembaga keuangan mikro syariah, masyarakat desa memiliki akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan keuangan. Ini termasuk pinjaman mikro syariah dan produk tabungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan:

Melalui pelatihan pengelolaan keuangan, pengusaha mikro dan pelaku usaha di desa telah meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran, mengelola hutang, dan menyusun strategi keuangan yang berkelanjutan.

Peningkatan Jumlah Usaha Mikro:

Pendampingan bisnis yang dilakukan telah mendorong masyarakat untuk memulai dan mengembangkan usaha mikro baru. Dengan panduan tentang manajemen dan pemasaran yang baik, beberapa usaha mikro berhasil berkembang dan meningkatkan pendapatan.

Pembahasan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan kesadaran tentang prinsip ekonomi syariah merupakan langkah awal penting menuju penerapan ekonomi berbasis keadilan dan keberlanjutan. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, masyarakat memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengambil

keputusan ekonomi yang menguntungkan bagi mereka sendiri dan masyarakat.

Akses yang ditingkatkan terhadap layanan keuangan adalah langkah positif dalam mencapai inklusi keuangan yang lebih baik. Masyarakat kini memiliki pilihan yang lebih luas dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka, terutama dengan adanya produk keuangan mikro syariah yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan di antara pengusaha mikro merupakan aspek krusial dalam pemberdayaan ekonomi. Kemampuan merencanakan anggaran, mengelola hutang, dan mengoptimalkan pengeluaran akan membantu pemilik mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan mengurangi risiko finansial.

Peningkatan jumlah usaha mikro adalah indikator keberhasilan pendampingan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merespon upaya positif pengabdian Anda dengan tindakan nyata untuk meningkatkan perekonomian mereka sendiri. Usaha mikro yang berkembang dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja tambahan.

Secara keseluruhan, hasil dari metode pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan lembaga keuangan mikro syariah dan pendekatan inklusi keuangan

memiliki dampak positif yang signifikan dalam mendorong kesejahteraan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat Desa Cibitung Kulon. Namun perlu diingat bahwa upaya ini perlu terus dipantau dan diperbaiki untuk menjaga dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

V. SIMPULAN.

Melalui metode pengabdian kepada masyarakat, implementasi lembaga keuangan mikro syariah telah memberikan dampak positif yang signifikan pada inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cibitung Kulon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inklusi keuangan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Beberapa simpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- **Peningkatan Akses dan Kesadaran Keuangan:**

Melalui pendekatan edukasi dan sosialisasi, masyarakat Desa Cibitung Kulon telah meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan manfaat lembaga keuangan mikro syariah. Ini telah memungkinkan mereka

untuk mengakses layanan dengan keyakinan keuangan dan memanfaatkannya untuk keperluan bisnis dan pribadi.

- **Dampak Positif pada Pemberdayaan Ekonomi:**

Dengan adanya akses ke pinjaman mikro syariah dan produk tabungan yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, banyak pengusaha mikro di Desa Cibitung Kulon telah meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Ini mengindikasikan adanya dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi, dengan lebih banyak individu yang dapat mengembangkan usaha mereka.

- **Peran Penting Edukasi dan Pendampingan:**

Pengelolaan pelatihan keuangan dan pendampingan bisnis telah membantu wirausaha mikro mengoptimalkan usaha mereka. Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan telah mengurangi risiko finansial dan membantu dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

- **Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal:**

Dengan adanya usaha mikro yang berkembang, telah terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di Desa Cibitung Kulon. Ini berdampak positif pada

terciptanya lapangan kerja lokal dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Namun penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan dampak pengabdian kepada masyarakat. Tantangan ini termasuk pemahaman yang masih terbatas tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, serta penghapusan program pendampingan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi lembaga keuangan mikro syariah pada masyarakat Desa Cibitung Kulon memberikan kontribusi positif yang penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, pemberdayaan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Upaya ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan program-program serupa dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan yang inklusif di daerah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Karim, A. (2008). Keuangan mikro Islami: Ceruk pasar yang sedang berkembang. *Berita Keuangan Islam*, 5(8), 22-23.
- Demirgüç-Kunt, A., & Klapper, L. (2012). Inklusi keuangan di Afrika: Tinjauan. *Pengamat Riset Bank Dunia*, 27(1), 1-20.
- Khandker, SR, Samad, HA, & Ali, R. (2010). Dampak keuangan mikro terhadap kemiskinan dan kerentanan di Bangladesh. *Tinjauan Ekonomi Bank Dunia*, 24(3), 357-382.
- Kurniawan, IM, & Hidayat, A. (2018). Dampak lembaga keuangan mikro syariah terhadap perkembangan ekonomi pengusaha mikro syariah di Indonesia. *Seri Konferensi IOP: Ilmu Bumi dan Lingkungan*, 125(1), 012080.
- Dupas, P., & Robinson, J. (2013). Kendala tabungan dan pengembangan usaha mikro: Bukti dari percobaan lapangan di Kenya. *Jurnal Ekonomi Amerika: Ekonomi Terapan*, 5(1), 163-192.
- Armendariz, B., & Morduch, J. (2010). *Ekonomi keuangan mikro* (edisi ke-2). Pers MIT.
- Siddiqi, MN (1983). *Peran negara dalam ekonomi Islam*. Jeddah: Institut Penelitian dan Pelatihan Islam.